

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

SKRIPSI



Oleh:

Masuci Khairani
2010011311050

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Strata 1*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD

Oleh:

Nama : Masuci Khairani

NPM : 2010011311050

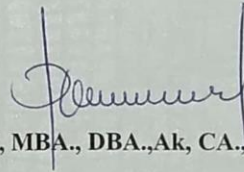
Tim Penguji

Ketua



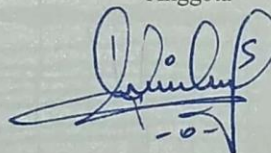
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris



(Zaitul S.E, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA)

Anggota



(Yunilma, S.E., M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 08 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

Oleh:

Nama : Masuci Khairani

NPM : 2010011311050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 08 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masuci Khairani

NPM 2010011311050

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ini tidak mengandung karya sebelumnya. Sepanjang pengetahuan saya dan universitas, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh siapa pun selain yang disampaikan secara tertulis pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 8 Juli 2024

Masuci Khairani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Financial statement fraud*”. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa salam.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan masukan dari beberapa pihak lain yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Sehubung dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, mendoakan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ibu Nisar Wati dan Bapak Khairuddin yang selalu memberikan semangat, dukungan dan Do’a kepada penulis serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Adik Ainul Yakin yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si., Ak, CA Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak, CA Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, SE., M. Acc Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama penulisan skripsi ini, serta penuh kesabaran untuk membimbing penulis untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena penulis dapat mencapai titik ini di bawah bimbingan ibu. Penulis berharap ilmu yang diberikan dapat menjadikan penulis menjadi pribadi yang lebih baik dikemudian hari.

7. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Semua teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi periode 2020.

Padang, 8 Juli 2024

Penulis

Masuci Khairani

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*

Masuci Khairani ¹, Neva Novianti ²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: masucikhairani0@gmail.com
nevanovianti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *fraud hexagon* dalam mendeteksi *Financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Besaran sampel adalah 20 perusahaan tercatat di BEI sektor infrastruktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.com*. Pengolahan data dengan SPSS 26.0, teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat variabel independen yaitu *external pressure*, *ineffective of monitoring*, *frequent number of CEO's picture*, *state-owned enterprises* berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*. Sedangkan, dua variabel lainnya yaitu *change in auditor*, *change in director* tidak berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Financial Statement Fraud*, *F-Score*, *Fraud Hexagon*.

***THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON DETECTING FINANCIAL
STATEMENT FRAUD***

Masuci Khairani ¹, Neva Novianti ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

**Email: masucikhairani0@gmail.com
nevanovianti@bunghatta.ac.id**

ABSTRACT

This study aims to test the fraud hexagon in detecting financial statement fraud in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The purposive sampling method was used for sampling. The sample size was 20 companies listed on the IDX in the infrastructure sector. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.com. Data processing with SPSS 26.0, data testing techniques used in this study are descriptive statistical data, classical assumption testing, multiple linear regression and hypothesis testing.

The results of the study indicate that there are four independent variables, namely external pressure, ineffective monitoring, frequent number of CEO's pictures, state-owned enterprises that influence financial statement fraud. Meanwhile, the other two variables, namely change in auditor, change in director, do not affect financial statement fraud.

Key: Financial statement fraud, F-Score, Fraud Hexagon.

2.2.3	Pengaruh <i>Change In Auditor</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	17
2.2.4	Pengaruh <i>Change In Director</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	17
2.2.5	Pengaruh <i>Frequen Number Of Ceo' Pictures</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	18
2.2.6	Pengaruh <i>State-Owned Enterprises</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	18
2.3	Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		21
3.1	Objek, Populasi dan Sampel.....	21
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3.1	Variabel Dependen	23
3.3.2	Variabel Independen	24
3.4	Metode Analisis Data	26
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif	26
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	27
3.4.3	Pengujian Hipotesis	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	31
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	33
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	35
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	37
4.3.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	38
4.3.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	40

4.4.1	Uji Koefisien determinasi (R^2)	40
4.4.2	Uji Statistik (Uji F)	41
4.4.3	Uji t	41
4.5	Pembahasan hasil.....	42
4.5.1	Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	43
4.5.2	Pengaruh <i>Ineffective Of Monitoring</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	44
4.5.3	Pengaruh <i>Change In Auditor</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	45
4.5.4	Pengaruh <i>Change In Director</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	46
4.5.5	Pengaruh <i>Frequent Number Of CEO's Picture</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	48
4.5.6	Pengaruh <i>State-Owned Enterprises</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	49
BAB V PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Implikasi Penelitian	51
5.3	Keterbatasan penelitian	52
5.4	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perhitungan Nilai <i>F-Score</i> Perusahaan Infrastruktur Tahun 2023	3
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle Theory</i> Sumber: <i>Fraud Triangle Theory</i> oleh Cressey (1953).....	12
Gambar 2.2 <i>Fraud Diamond</i> Sumber: <i>Fraud Diamond Theory</i> Wolfe & Hermanson, (2004)	13
Gambar 2.3 <i>Fraud Pentagon</i> Sumber: <i>Fraud Pentagon Theory</i> Jonathan, (2011)14	
Gambar 2.4 <i>Fraud Hexagon</i> Sumber: <i>Fraud Hexagon Theory</i> oleh Vousinas, (2019)	15
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Fraud</i> Indonesia tahun 2020	2
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Penelitian	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.8 Hasil Uji R-Square	40
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji t	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	59
Lampiran 2 Nilai F-Score Perusahaan Sektor Infrastruktur Tahun 2019-2023	60
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran 4 Uji Normalitas Skewness.....	64
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas	65
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	65
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	66
Lampiran 8 Uji R^2	67
Lampiran 9 Uji F	67
Lampiran 10 Uji t.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan dalam waktu tertentu. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi No.201, (2024). Laporan keuangan mewakili posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 201, (2024) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan gambaran suatu perusahaan yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan, pengguna laporan keuangan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan, dasar pengambilan keputusan bertumpu pada kinerja perusahaan pada periode yang tercantum dalam laporan keuangan.

Saat menerbitkan laporan keuangan, perusahaan ingin menjelaskan seberapa baik kinerja perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat menilai kinerja operasional suatu perusahaan (Wulandari & Trisnawati, 2022). Manajemen berusaha menggambarkan keadaan perusahaan seakurat mungkin, sehingga menyebabkan terjadinya manipulasi laporan keuangan agar perusahaan tampak lebih baik dan informasi yang dimanipulasi dianggap tidak tepat untuk digunakan saat pengambilan keputusan (Rahmawati, 2021).

Financial statement fraud merupakan suatu perbuatan dilakukan secara sengaja dan juga dilakukan secara tidak sengaja, yang mengakibatkan laporan keuangan menjadi sesat (Wulandari & Trisnawati, 2022). Kecurangan dalam akuntansi merupakan suatu tindakan yang melenceng dari standar akuntansi yang telah ditetapkan (Febrianto & Suryandari, 2022). Menurut penelitian ACFE Global, (2020) kecurangan dibagi menjadi tiga kategori, penyalahgunaan aset, korupsi dan pelaporan keuangan, meskipun dilaporkan sebagai persentase terendah dalam laporan keuangan, total kerugian yang dialami cukup besar dengan persentase 10%. Berikut persentase kecurangan di Indonesia pada tahun 2020.

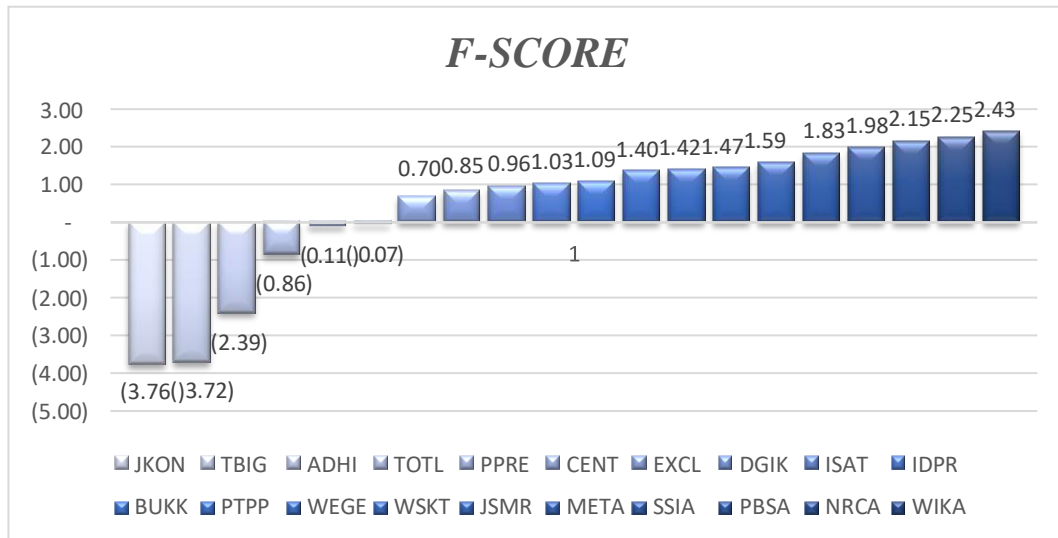
Tabel 1.1
Fraud Indonesia tahun 2020

No.	Jenis- Jenis <i>Fraud</i>	Persentase
1.	<i>asset misappropriation</i>	86%
2.	<i>Corruption</i>	43%
3.	<i>Financial statement</i>	10%

Sumber: (ACFE Global, 2020)

Nilai $F\ Score < 1$ menunjukkan risiko rendah, $F\ Score > 1$ risiko di atas normal, $F\ Score > 1,8$ risiko substansial, $F\ Score > 2,4$ risiko tinggi. Peningkatan dan penurunan nilai $F\ Score$ yang disebabkan adanya perubahan nilai aset, liabilitas, pendapatan, (Dechow et al., 2012).

Berdasarkan data yang sudah peneliti olah menggunakan alat ukur $F\ Score$ *Model* melalui laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2023 mengalami peningkatan nilai *fraud* pada beberapa perusahaan. Uraian nilai $f\ score$ dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1.1

Grafik Perhitungan Nilai *F-Score* Perusahaan Infrastruktur
Tahun 2023.

Sumber: Olah Data Sekunder

Pada gambar 1.1 menunjukkan nilai *f-score* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Perusahaan yang mengalami risiko di atas normal dengan nilai *f-score* > 1 terjadi pada PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk, PT. Bukaka Teknik Utama Tbk, PT PP Tbk, PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT. Waskita Karya Tbk, PT. Jasa Marga Tbk.

Perusahaan yang mengalami risiko substansial dengan nilai *f-score* >1,8 terjadi pada , PT. Nusantara Infrastructure Tbk, PT.Surya Semesta Internusa Tbk, PT. Paramita Bangun Sarana Tbk dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk. Sedangkan, perusahaan yang mengalami risiko tinggi terhadap *Financial statement fraud* dengan nilai *f-score* > dari 2,4 terjadi pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai *f-score* sebesar 2,43.

Kecurangan pelaporan laporan keuangan sangat merugikan pengguna laporan keuangan karena informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan sebesarnya. Banyaknya kejadian telah terjadi dan pencegahan serta deteksi perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan di tahun berikutnya. Di Indonesia pada tahun 2023 terdapat kasus *financial statement fraud* perusahaan sektor infrastruktur yaitu PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) yang diduga memanipulasi laporan keuangan bertahun-tahun (Ramadhani, 2023). Maka dari itu elemen dari *fraud hexagon* memberikan penjelasan antar variabel yang dapat memicu terjadinya *Financial statement fraud*. Tujuan analisis *Financial statement fraud* dengan menggunakan teori *fraud hexagon* untuk mengetahui tindakan manajemen saat melakukan kecurangan.

Pengukuran pada *fraud* tidak bisa diteliti secara langsung, hal ini membutuhkan proksi untuk mengukur komponen *fraud hexagon* tersebut. Proksi yang digunakan untuk mengukur *fraud hexagon* dalam penelitian ini adalah *pressure* yang di proksikan dengan (*external pressure*), *opportunity* di proksikan dengan (*ineffective of monitoring*), *rationalization* di proksikan dengan (*change in auditor*), *capability* di proksikan dengan (*change in director*), *arrogance* di proksikan dengan (*frequent number of CEO's picture*), *collusion* di proksikan dengan (*state-owned enterprises*). Variabel yang di proksi akan digunakan dalam penelitian ini karena masih ada penelitian terdahulu yang belum konsisten.

Penelitian oleh, Faradiza, (2023) menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lainnya oleh, Nurbaiti

& Triani, (2023) menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian oleh, Bifadli et al., (2023) menunjukkan bahwa *ineffective of monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lainnya oleh Malau & Aryati, (2023), menunjukkan bahwa variabel *ineffective of monitoring* berpengaruh terhadap *financial satatement fraud*.

Penelitian oleh, Nurbaiti & Triani, (2023) menunjukkan bahwa *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lainnya oleh Rahmawati & Utami, (2023) menunjukkan bahwa variabel *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian oleh, Wulandari & Trisnawati, (2022) menunjukkan bahwa variabel *change in director* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lainnya oleh Malau & Aryati, (2023) menunjukkan bahwa variabel *change in director* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian oleh, Sholikaturun & Makaryanawati, (2023) menunjukkan bahwa variabel *frequent number of ceo' pictures* tidak berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*. Penelitian lainnya oleh, Gasperz et al., (2023) menunjukkan bahwa *frequent number of ceo' pictures* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian oleh, Malau & Aryati, (2023) *state-owned enterprises* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian lainnya oleh Bifadli et al., (2023) menunjukkan bahwa *state-owned enterprises* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian terdahulu mengenai kecurangan laporan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga terdapat kesenjangan dalam penelitian dan banyak ditemukan kasus kecurangan laporan keuangan, sehingga penelitian ini dapat dilakukan pengujian ulang. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki pengaruh elemen *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud*. Dikarenakan teori ini merupakan teori terbaru yang merupakan kelanjutan dari teori-teori yang ditemukan sebelumnya yaitu *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon*. Penggunaan *fraud hexagon* diharapkan dapat mendeteksi *financial statement fraud*.

Pada penelitian ini mereplika penelitian oleh Malau & Aryati, (2023) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2022 dengan sampel sebanyak 87 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan sektor ini karena berkaitan dengan kasus yang diteliti yang mana terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur dengan tahun yang sama. Keterharuan penelitian ini adalah objek, tahun penelitian dan menambah masing-masing proksi pada variabel independen penelitian, objek penelitian ini perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*.
2. Apakah terdapat pengaruh *Ineffective Of Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud*.
3. Apakah terdapat pengaruh *Change In Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud*.
4. Apakah terdapat pengaruh *Change In Director* terhadap *Financial Statement Fraud*.
5. Apakah terdapat pengaruh *Frequent Number Of CEO's Picture* terhadap *Financial Statement Fraud*.
6. Apakah terdapat pengaruh *State-owned Enterprises* terhadap *Financial Statement Fraud*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*.
2. Menguji pengaruh *Ineffective Of Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud*.
3. Menguji pengaruh *Change In Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud*.
4. Menguji pengaruh *Change In Director* terhadap *Financial Statement Fraud*.
5. Menguji pengaruh *Frequent Number Of CEO's Picture* terhadap *Financial Statement Fraud*.

6. Menguji pengaruh *State-owned Enterprises* terhadap *Financial Statement Fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pernyataan tujuan di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada manajer, pemegang saham, investor, kreditur, dan pihak dengan menggunakan faktor-faktor dideteksi sebagai penyebab terjadinya *financial statement fraud* agar terbebas dari kecurangan dan agar tidak tersesat dalam pengambilan keputusan yang nantinya dapat merugikan perusahaan .
2. Memberikan kontribusi khususnya terhadap perkembangan ilmu akuntansi pada *financial statement frud*.
3. Memberikan pemahaman tentang *financial statement fraud* dengan model yang komprehensif dan teruji secara empiris.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian dan menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Hasil dan Pembahasan

Memberikan informasi mengenai objek penelitian yang berisi penjelasan deskriptif variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan memberikan informasi mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V Penutup

Memberikan informasi mengenai kesimpulan hasil penelitian, saran penelitian selanjutnya dan keterbatasan dalam penelitian.